

PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell.Arg) DENGAN SISTEM SADAP
S/2 D3 dan S/2 D4

Oleh

Aditya Permana Putra

RINGKASAN

Penyadapan merupakan salah satu kegiatan pokok dan pengusahaan tanaman karet, tujuan penyadapan adalah untuk membuka pembuluh lateks pada kulit pohon agar lateks cepat mengalir. Pada penyadapan tanaman karet terdapat sistem penyadapan yang berfungsi menentukan jumlah produksi pada tanaman karet itu sendiri, terutama pada kadar karet kering (KKK). Sistem penyadapan berkaitan dengan frekuensi sadap, jika frekuensi penyadapan yang terlalu cepat maka akan mempengaruhi kadar karet kering rendah. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memahami tata cara panen pada tanaman karet dan mengetahui produksi lateks anata sistem sadap S/2 d3 dan S/2 d4 serta mampu menghitung penggunaan kulit tanaman karet. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyadapan dengan sistem sadap S/2 d4 memiliki produksi paling tinggi untuk sekali sadap dibandingkan dengan sistem sadap S/2 d3. Tetapi, jika dalam satu bulan sistem sadap S/2 d3 lebih tinggi produksinya dibanding S/2 d4. Frekuensi penyadapan dengan sistem sadap d4 lebih efisien dalam hal pemakaian kulit tanaman dalam setahun.

Kata Kunci: produksi, sistem sadap, tanaman karet